

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MEREKA PENGIKUT SALAFI-WAHHABI TIDAK
MENGERTI, ALLAH MENJADIKAN ENERGI ALLAH
DAN ROH KU, SEHINGGA TAUHID TETAP LURUS,
TIDAK PERLU DILURUSKAN LAGI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Maret 2022

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MEREKA PENGIKUT SALAFI-WAHHABI TIDAK MENGETI, ALLAH MENJADIKAN ENERGI ALLAH DAN ROH KU, SEHINGGA TAUHID TETAP LURUS, TIDAK PERLU DILURUSKAN LAGI

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mereka pengikut salafi-wahhabi tidak mengerti, Allah menjadikan energi Allah dan roh ku, sehingga tauhid tetap lurus, tidak perlu diluruskan lagi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mereka pengikut salafi-wahhabi tidak mengerti, Allah menjadikan energi Allah dan roh ku, sehingga tauhid tetap lurus, tidak perlu diluruskan lagi, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mereka pengikut salafi-wahhabi tidak mengerti, Allah menjadikan energi Allah dan roh ku, sehingga tauhid tetap lurus, tidak perlu diluruskan lagi, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

" Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

“Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)

“Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)

“Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

“Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas ‘arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya.” (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mereka pengikut salafi-wahhabi tidak mengerti, Allah menjadikan energi Allah dan roh ku, sehingga tauhid tetap lurus, tidak perlu diluruskan lagi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis mereka pengikut salafi-wahhabi menekankan kepada pelurusan tauhid, karena mereka tidak mengerti, Allah menjadikan energi Allah dan roh ku, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung

4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

MEREKA PENGIKUT SALAFI-WAHHABI TIDAK MENGETI ROH KU ADA DI DALAM DIRI MANUSIA DAN DI SEMUA ALAM SEMESTA DAN SEMUA ISINYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)*

Ternyata, disini Allah telah menjelaskan kepada manusia bahwa Allah *"...bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah *"...bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4) ?*

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku..." (Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata Allah *"...bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)* karena Allah adalah *"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)* dan telah meniupkan kepada manusia *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)*

Sekarang, *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* diciptakan dengan energi Allah, ketika Allah, 13 800 000 000 tahun yang lalu, menciptakan inti dari alam semesta ini, yang dinamakan quark. Dari quark diciptakan atom hidrogen dan atom-atom lainnya. Dimana atom-atom inilah yang menjadi bangunan dari alam semesta dan semua isinya, termasuk bangunan tubuh manusia.

Jadi, *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* ada dalam diri manusia, binatang, tumbuhan, batu, air, matahari, bintang, bulan dan di alam semesta serta semua isinya.

MEREKA PENGIKUT SALAFI-WAHHABI TIDAK MENGETI BAHWA SEBAGIAN MANUSIA MENYEMBAH ROH KU YANG ADA DI DALAM DIRI MANUSIA DAN DI SEMUA ALAM SEMESTA DAN SEMUA ISINYA

Sekarang, mengapa mereka pengikut salafi-wahhabi menentang dan berusaha untuk meluruskan tauhid orang-orang yang menyembah *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* yang ada dalam diri manusia, binatang, tumbuhan, batu, air, matahari, bintang, bulan dan di alam semesta serta semua isinya ?

Jawabannya adalah karena mereka pengikut salafi-wahhabi tidak mengerti bahwa sebenarnya Allah yang menciptakan energi Allah dan *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku..." (Shaad : 38: 72)*

Nah, karena Allah yang menciptakan energi Allah dan *"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)* maka tauhid adalah tetap lurus, tidak perlu diluruskan lagi.

Mengapa tauhid tetap lurus ?

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...yang menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)** dengan energi Allah, yang sekarang terlihat di alam semesta dengan semua isinya.

Karena itu, tauhid adalah muncul karena Allah adalah satu-satunya sumber energi Allah yang menjadikan **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** yang ada di alam semesta dan semua isinya termasuk dalam diri manusia.

Jadi, tauhid tidak perlu diluruskan.

Mengapa manusia menyembah **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** yang ada di alam semesta dan semua isinya termasuk dalam diri manusia ?

Karena manusia tidak mengerti bahwa Allah yang meniupkan **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** kedalam diri manusia dan kedalam isi alam semesta.

Sekarang, yang perlu diluruskan dan perlu manusia mengerti adalah tentang Allah yang meniupkan **"...kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dimana **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** ada di alam semesta dan semua isinya termasuk dalam diri manusia.

MEREKA PENGIKUT SALAFI-WAHHABI HARUS MENGETRI TENTANG ENERGI ALLAH DAN ROH KU YANG MENJADIKAN ALLAH ADALAH SATU-SATU DI ALAM SEMESTA YANG MENCIPTAKAN ENERGI ALLAH DAN ROH KU

Nah, kalau mereka pengikut salafi-wahhabi mengerti bahwa bahwa Allah yang menciptakan energi Allah dan **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** yang ada di alam semesta dan semua isinya termasuk dalam diri manusia, maka mereka pengikut salafi-wahhabi tidak akan menekankan dalam kepercayaannya untuk meluruskan tauhid.

Tauhid tidak perlu diluruskan.

Yang perlu ditekankan adalah manusia harus mengerti bahwa Allah yang meniupkan **"...kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dimana **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** ada di alam semesta dan semua isinya termasuk dalam diri manusia.

Jadi, manusia tidak perlu menyembah **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** yang ada di alam semesta dan semua isinya termasuk dalam diri manusia.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: **"...Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)**

Ternyata, disini Allah telah menjelaskan kepada manusia bahwa Allah **"...bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah **"...bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4)** ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Dialah Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku..." (Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata Allah "...bersama kamu di mana saja kamu berada...(Al Hadiid : 57: 4) karena Allah adalah **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3)** dan telah meniupkan kepada manusia **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)**

Sekarang, **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** diciptakan dengan energi Allah, ketika Allah, 13 800 000 000 tahun yang lalu, menciptakan inti dari alam semesta ini, yang dinamakan quark. Dari quark diciptakan atom hidrogen dan atom-atom lainnya. Dimana atom-atom inilah yang menjadi bangunan dari alam semesta dan semua isinya, termasuk bangunan tubuh manusia.

Jadi, **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** ada dalam diri manusia, binatang, tumbuhan, batu, air, matahari, bintang, bulan dan di alam semesta serta semua isinya.

Sekarang, mengapa mereka pengikut salafi-wahhabi menentang dan berusaha untuk meluruskan tauhid orang-orang yang menyembah **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** yang ada dalam diri manusia, binatang, tumbuhan, batu, air, matahari, bintang, bulan dan di alam semesta serta semua isinya ?

Jawabannya adalah karena mereka pengikut salafi-wahhabi tidak mengerti bahwa sebenarnya Allah yang menciptakan energi Allah dan **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku..." (Shaad : 38: 72)**

Nah, karena Allah yang menciptakan energi Allah dan **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** maka tauhid adalah tetap lurus, tidak perlu diluruskan lagi.

Mengapa tauhid tetap lurus ?

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Yang Awal...(Al Hadiid : 57: 3) "...yang menciptakan langit dan bumi...(Al Hadiid : 57: 4)** dengan energi Allah, yang sekarang terlihat di alam semesta dengan semua isinya.

Karena itu, tauhid adalah muncul karena Allah adalah satu-satunya sumber energi Allah yang menjadikan **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** yang ada di alam semesta dan semua isinya termasuk dalam diri manusia.

Jadi, tauhid tidak perlu diluruskan.

Mengapa manusia menyembah **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** yang ada di alam semesta dan semua isinya termasuk dalam diri manusia ?

Karena manusia tidak mengerti bahwa Allah yang meniupkan **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** kedalam diri manusia dan kedalam isi alam semesta.

Sekarang, yang perlu diluruskan dan perlu manusia mengerti adalah tentang Allah yang meniupkan **"...kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dimana **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** ada di alam semesta dan semua isinya termasuk dalam diri manusia.

Nah, kalau mereka pengikut salafi-wahhabi mengerti bahwa bahwa Allah yang menciptakan energi Allah dan **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** yang ada di alam semesta dan semua isinya termasuk dalam diri manusia, maka mereka pengikut salafi-wahhabi tidak akan menekankan dalam kepercayaannya

untuk meluruskan tauhid.

Tauhid tidak perlu diluruskan.

Yang perlu ditekankan adalah manusia harus mengerti bahwa Allah yang meniupkan **"...kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dimana **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** ada di alam semesta dan semua isinya termasuk dalam diri manusia.

Jadi, manusia tidak perlu menyembah **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** yang ada di alam semesta dan semua isinya termasuk dalam diri manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se